



## **Keefektifan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran**

**Retno Sintya Dewi<sup>1</sup>, Risha Rismayani<sup>2</sup>, Muslimah<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia*

---

### **Informasi Artikel**

Ditinjau : 7 april 2022

Direvisi : 18 Mei 2022

Terbit Online : 25 Juni 2022

---

### **Kata Kunci**

Keefektifan, Lembar  
Kerja Peserta didik

---

### **Korespondensi**

e-mail :

[retnosintyadewi@gmail.com](mailto:retnosintyadewi@gmail.com)<sup>1</sup>

[risha.rismayani2807@gmail.com](mailto:risha.rismayani2807@gmail.com)<sup>2</sup>

[muslimah72626@mail.com](mailto:muslimah72626@mail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Lembar kerja peserta didik ialah suatu wadah yang dapat meringankan guru pada proses pembelajaran. Maka dari itu membentuk hubungan efisien antar peserta didik beserta pendidik, sehingga meningkatkan kualitas dari aktivitas serta kemampuan peserta didik. Kegunaan lembar kerja peserta didik untuk proses belajar ialah membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, agar memperluas ide, mendidik untuk mendeteksi serta meningkatkan keterampilan proses, digunakan untuk acuan guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan penulisan ini ialah demi mengetahui sebesar apa keefektifan dari LKPD ini. Perubahan kurikulum seperti saat ini sangat berpengaruh terhadap kekreatifan guru dalam proses pembelajaran. Perubahan kurikulum yang berganti inilah, guru diharuskan untuk tetap melaksanakan pembelajaran yang sesuai kurikulum saat ini.

### **ABSTRACT**

*Student worksheets are a container that can relieve teachers in the learning process. Therefore forming an efficient relationship between students and educators, thereby increasing the quality of the activities and abilities of students. The use of student worksheets for the learning process is to make students more active in learning activities, in order to broaden ideas, educate to detect and improve process skills, used as a reference for educators and students in carrying out the learning process. The purpose of this writing is to find out how much effectiveness this LKPD has. Curriculum changes like today greatly affect the creativity of teachers in the learning process. This changing curriculum change, teachers are required to continue to carry out learning according to the current curriculum.*

---

**DOI :** <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22835>

---

## **PENDAHULUAN**

Di era kemajuan industri 4.0 ini, kreativitas serta inovasi dari pendidik pada penggunaan TIK telah jadi suatu kebiasaan. Menggunakan TIK bukan hanya dapat mengikuti alur perkembangan zaman tapi bahkan dapat memberi keuntungan di dalam sistem pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi informasi guru dapat membuat media yang



kreatif namun sesuai dengan karakteristik peserta didik, salah dari satu media yang dapat dibuat menggunakan teknologi informasi adalah LKPD.

Dari Majid (2012:9) menjelaskan bahwa “*student worksheet* ialah lembar yang memuat tugas yang diharuskan untuk dikerjakan dengan peserta didik”. LKPD ini memuat instruksi struktur yang wajib dijalankan oleh peserta didik demi mengerjakan perintah, serta aktif untuk mendukung peserta didik dalam manfaatkan aktivitas jasmani dengan psikis mereka sewaktu melakukan proses dalam belajar mengajar. Oleh karena itu, LKPD berguna untuk mempermudah pendidik sebagai menunjukkan arah kepada siswa untuk menemukan konsep atas kegiatannya masing-masing. Dengan tersedianya LKPD diharapkan kepada peserta didik agar bisa melaksanakan aktivitas dari belajar mengajar serta memberikannya persepsi yang inovatif baik menurut individu ataupun kelompok, bisa berpendapat serta berkolaborasi yang terencana bersama anggotanya. (Jowita, 2017)

Pendidikan memiliki kedudukan yang teramat penting dikarenakan pendidikan ialah sebuah tingkatan dalam peningkatan SDM serta mempunyai pemikiran yang logis, kreatif, kritis dan mempunyai keahlian dalam berkolaborasi secara efisien sangat dibutuhkan dalam mengalami era globalisasi seperti saat ini. Namun, kenyataan yang kita lihat dalam pembelajaran di kelas peserta didik dibimbing pada kecakapan dalam menghafalkan, dan mempertimbangkan muatan dari suatu materi, tanpa bimbingan dalam menafsirkan muatan materi, serta menghubungkannya dalam keseharian.

Maka dari itu, Penggunaan K13 perlu adanya bantuan dari beberapa unsur pelajaran yang secara cakap memajukan peserta didik. Salah dari satu media pembelajaran yang dipergunakan dalam K13 ialah Lembar Kerja Peserta didik.

## **METODE**

Metode penelitian ini menerapkan metode studi pustaka yang bisa disebut sebagai metode yang dilakukan dengan mempelajari landasan dari artikel, menelusuri internet, buku, serta tunjauan bacaan berkaitan dengan mengidentifikasi konsep. Kegiatan mencari data-data dengan menggunakan daftar pustaka ini ialah diharapkan supaya dapat lebih mengakomodasi sesuatu yang akan diamati penelitian dengan melaksanakan pebandingan antara teori-teori yang telah tersedia dengan praktik yang terdapat di lokasi yang akan diteliti (sumber data). (Tiara, 2014)



Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka, dari berbagai sumber yang diambil serta membandingkannya dengan sumber yang lainnya. Dengan menggunakan metode ini, penelitian yang dijalankan berjalan dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidik (Guru)**

Guru dapat didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki sifat mulia. Guru merupakan seseorang yang berperan sebagai pihak yang mendidik, mengajarkan, membimbing, dan memberikan ilmu pengetahuan. Selain itu, guru juga berperan penting untuk mendidik, tata krama atau kesopanan, seperti sopan santun, berakal budi, berakhlak mulia.

Dilihat dari KBBI kata guru berarti yang pekerjaannya sebagai pengajar atau mengajar. Guru sebagai seorang pendidik ditunjukkan sebagai tutor yang mengajarkan banyak hal kepada seseorang.

Guru sangat berperan penting terhadap keadaan pendidik, suatu pembelajaran tidak akan berjalan secara lancar jika tidak adanya seorang guru yang mendampinginya. Guru merupakan seseorang yang akan bertemu langsung dengan seluruh unsur yang ada di dunia pendidikan, terutama peserta didik.

Sebagai seorang guru yang berperan penting dalam dunia pendidikan, guru memiliki tugas yang hendaknya dilaksanakan semaksimal mungkin. Dalam mengajar, guru hendaknya memilih media serta metode yang sesuai jika dilihat dari karakteristik peserta didik. Ada banyak sekali media serta metode yang dapat dijumpai dan dipakai dalam aktivitas belajar mengajar, salah satunya yaitu LKPD.

### **Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar kerja peserta didik adalah salah satu dari wadah sebagai pembantu dalam kemudahan aktivitas pembelajaran sehingga terjadi komunikasi yang baik dan efisien antar siswa, sehingga akan meningkatkan kegiatan siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

LKPD adalah salah satu dari bahan belajar yang bisa ditingkatkan oleh pendidik sebagai pembimbing dalam aktivitas belajar mengajar. LKPD yang disusun bisa dirangkai serta ditingkatkan sesuai dengan situasi serta kondisi aktivitas pembelajaran yang akan dilalui, namun dari itu, lembar kerja peserta didik ialah lembar yang bermuatan perintah yang

harus diselesaikan oleh siswa. Lembar kerja dapat berupa langkah-langkah dalam penyelesaian suatu perintah dari guru. (Umbaryati, 2016)

Dilihat tujuannya, LKPD dipisahkan menjadi 5 macam:

1. LKPD yang berguna membantu siswa untuk menentukan suatu rancangan
2. LKPD membantu siswa menggunakan berbagai rancangan yang didapatkan
3. LKPD berguna sebagai penunjuk dalam sistem pembelajaran.
4. LKPD yang berguna untuk penguatan
5. LKPD berguna sebagai pengarah dalam percobaan

Manfaat dari lembar kerja peserta didik yaitu:

1. Menghidupkan suasana siswa dalam pembelajaran
2. Mempermudah siswa meningkatkan suatu aturan
3. Mengasah kemampuan peserta didik dalam menentukan serta meningkatkan keterampilan proses
4. Dipergunakan untuk acuan guru serta peserta didik saat pelaksanaan proses belajar
5. Mempermudah siswa mendapatkan ringkasan yang sedang siswa pelajari melalui prosedur belajar.
6. Mempermudah peserta didik untuk menemukan pengetahuan dari aturan yang sedang dipelajari dengan proses belajar dengan terorganisasi.

Langkah-langkah menyusun LKPD menurut (Prastowo, 2014) terdapat tiga macam yaitu:

#### 1. Syarat Didaktik

LKPD sebagai salah dari satu wujud dari wadah berjalannya suatu pembelajaran ada baiknya memenuhi aturan didaktik yang ialah suatu LKPD diharuskan menyertakan asas pembelajaran secara efisien, ialah melihat suatu perbedaan individu, sehingga LKPD yang benar ialah yang bisa dipakai baik oleh siswa yang berkemampuan rendah, yang sedang, ataupun yang berkemampuan tinggi, mengutamakan kepada proses untuk mendapatkan suatu konsep sehingga LKPD bisa digunakan untuk pengarah bagi siswa.

Dari berbagai sumber dan rutinitas siswa, bisa dikembangkan bakat interaksi sosial, moral, emosional, dan kreativitas pada diri siswa, kemampuan belajar dapat menentukan perkembangan individu siswa seperti (emosional, intelektual, dan lain sebagainya), tidak bergantung dari materi dan bahan belajar.

#### 2. Syarat Konstruksi



Syarat konstruksi yaitu ketentuan yang mengenai sebagai penerapan dari bahasa, urutan kalimat, kosakata, tingkatan dari kesulitan, serta transparansi yang hakekatnya harus akurat berguna dalam artian bisa dipahami oleh siswa. Penggunaan bahasa yang setara dengan kemampuan siswa, menerapkan susunan kalimat yang baik, mempunyai taat susunan pada pelajaran yang setara dengan tingkatan dari kemampuan siswa, hindari pertanyaan yang terlalu biasa, tidak mengarah pada sumber buku diluar kesanggupan siswa, penyediaan ruang yang lengkap untuk memberi kebebasan pada siswa sebagai sarana menulis ataupun menggambar yang terdapat pada LKPD, menerapkan kalimat yang jelas serta tepat, lebih baik banyak menerapkan coretan gambar sketsa daripada penggunaan suatu kata yang banyak, maka dari itu akan memudahkan siswa untuk menyerap apa saja yang isyaratkan pada LKPD, mempunyai tujuan belajar yang transparan dan dimanfaatkan dari pelajaran itu sendiri sebagai suatu dorongan, memiliki personalitas agar mempermudah administrasinya.

### 3. Syarat Teknis

Dilihat dari sisi caranya mempunyai beberapa analisis:

- a. Menerapkan huruf cetak serta tidak menerapkan huruf latis ataupun romawi, meneraokan hurup tebal tebal yang sedikit lebih besar, bukannya huruf biasa yang digaris bawah, menerapkan lebih sedikit dari 10 kata di dalam satu barisan, penggunaan bingkai sebagai pembeda antara kalimat perintah dengan jawaban siswa, berusaha agar pembanding dari besarnya huruf dengan besarnya dari *picture* serasi.
- b. *picture* yang sesuai sebagai pengguna lembar kerja ialah yang bisa mengungkapkan isi atas *picture* secara efisien terhadap pengguna lembar kerja itu sendiri. Adapun lebih penting dari itu ialah jelasnya suatu pesan atau isi dari *picture* tersebut secara menyeluruh.
- c. Penampilan adalah suatu hal yang terpenting dari suatu lembar kerja. Jika suatu lembar kerja diperlihatkan dengan banyak frase, selanjutnya harus terdapat rangkaian pertanyaan yang dijawab dengan siswa, ini akan menimbulkan kebosanan serta terkesan tidak menarik. Jika hanya diperlihatkan gambarnya saja, maka dari itu tidak memungkinkan disebabkan pesan ataupun isinya tidak akan terungkap. Maka dari itu, LKPD yang terbaik itu harus mempunyai perpaduan antara tulisan dan gambar. (Umbaryati, 2014)



### **Keefektifan LKPD**

Menurut data yang telah kami dapatkan, penggunaan LKPD pada proses pembelajaran sangatlah efektif. Beberapa guru telah menerapkan LKPD ini kepada peserta didik yang mereka ajarkan. Adapun keunggulan LKPD ini dibandingkan dengan media yang lain adalah:

- a. Menggerakkan peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran
- b. Menunjang peningkatkan suatu konsep
- c. Dapat melatih dan meningkatkan keterampilan proses

Selain sebagai media pembelajaran LKPD juga dapat dipergunakan untuk Bahan ajar sebagai bentuk kekreatifan guru dalam mengajar serta mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran yang menarik, serta bagi peserta didik untuk menciptakan pengalamannya dalam mempelajari hal baru.

Menurut Andriyani (Pratowo 2014:270 LKPD memiliki 4 fungsi:

- a. LKPD sebagai bahan ajar ini yang dapat meminimalisir fungsi pendidik serta membuat siswa lebih semangat.
- b. LKPD dijadikan bahan ajar untuk membantu peserta didik menafsirkan muatan pembelajaran yang diserahkan.
- c. LKPD akan dijadikan untuk bahan ajar yang dibuat berbagai akan tugas yang ringkas serta praktis.
- d. LKPD memfasilitasi pelaksanaan pendidikan peserta didik.

### **Kendala dalam Penggunaan LKPD**

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media LKPD terdapat beberapa hambatan, yaitu salah satunya pada hambatan kegiatan fase diskusi kelompok kecil:

- a. Terdapat peserta didik yang sangat sibuk dengan dunianya seperti mengobrol bersama kelompok lainnya, sementara itu temannya sedang mengerjakan latihan yang diberikan.
- b. Terdapat peserta didik yang sangat sibuk pada aktivitas personalnya dan tidak menolong temannya dalam melakukan pengerjaan tugas.
- c. Terdapat peserta didik yang tidak aktif berpartisipasi dalam aktivitas tanya jawab serta hanya duduk terdiam saat mengerjakan tugas.
- d. Keadaan kelas menjadi panas dikarenakan peserta didik selalu memanggil pendidik untuk bertanya, sehingga mengakibatkan peserta didik malas untuk meneruskan pekerjaannya dikarenakan kelompoknya tidak memiliki kesempatan dalam bertanya.





Selain dari hambatan fase diskusi kelompok kecil, terdapat juga hambatan dalam kelompok kelas yaitu:

- a. Terdapat kelompok yang masih terlihat segan untuk mempresentasikan diskusinya di hadapan teman-temanya.
- b. Sedikitnya minat dari peserta didik untuk bertanya kepada anggota kelompok yang sedang melakukan presentasi.
- c. Dari instruksi pendidik juga kurang jelas bagian mana dari lembar kerja yang harus dipresentasikan di hadapan teman-temannya.
- d. Pengembangan pemaparan hasil diskusi terlalu lama, sehingga jam pelajaran yang dipergunakan untuk tanya jawab tidak tersisa.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan maka LKPD salah dari satu sarana sebagai pembantu dalam kemudahan aktivitas pembelajaran sehingga terjadi komunikasi yang baik dan efisien antar siswa, sehingga akan meningkatkan kegiatan siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Langkah-langkah dalam pembuatan LKPD terdiri dari 3 macam yaitu, syarat didastik, syarat konstruksi dan syarat teknis. LKPD terdapat juga keunggulan yaitu, mengaktifkan siswa di dalam pembelajaran, membantu meningkatkan konsep, melatih mendapatkan dan meningkatkan keterampilan proses.

Dengan penulisan artikel ini, penulis berharap semoga dengan tulisan yang telah dibuat sedemikian rupa dapat dimanfaatkan bagi khalayak ramai, kepada pembaca yang membutuhkan literasi untuk melakukan sesuatu khususnya dalam pembuatan LKPD.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad , F. (2014). *Etika guru Dalam Pendidikan Islam, Telaah Terhadap Hadits Larangan Penerima Upah Bagi Guru*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Brog, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research-an Introduction*. Newyork: Logman Inc.
- Indriyani. (2013). *Pengembangan Penguasaan Konsep Sains Dan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Bimbingan Universitas Pendidikan Indoneisa*. Repository.upi.edu.
- Jowita, V. N. (2017). *Development Of Students Worksheets (LKPD) Using Problem Based Learning Model In Subtema Healthy Environment In Class V Elementary School*.
- Majid. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Ramli, M. (2015). *Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah Dan Keguruan, IAIN Antasari, 5.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tiara, K. (2014, Oktober). *Metode Penelitian*. Retrieved Desember 2, 2022, from [https://widuri.raharja.info/index.php?title=Metode\\_penelitian](https://widuri.raharja.info/index.php?title=Metode_penelitian)
- Umbaryati, U. (2016). *Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika*. PRISMA, Prosiding Seminar Matematika, 2017-225.
- Uno, H. B. (2019). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti. (2008). *Media Lembar Kerja Peserta Didik*. Jakarta: Rineka.